

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada Era perkembangan 4.0 Manajemen perlu mengadakan pengendalian terhadap sumber daya agar tujuan organisasi dapat tercapai. Pelaksanaan tata usaha dalam kantor selalu memerlukan kertas, alat tulis dan bermacam-macam barang perbekalan yang banyak sekali ragamnya jumlahnya bisa mencapai puluhan. Dengan adanya manajemen pengadaan dalam suatu kantor atau instansi, maka suatu organisasi mempunyai pusat ingatan, dan sebagai sumber informasi yang akan memperlancar kehidupan dan perkembangan organisasi perusahaan. Peralatan kantor akan dinyatakan cukup apabila segala barang yang diperlukan oleh masing-masing bagian sudah terpenuhi untuk menunjang segala aktivitas perkantoran yang akan berlangsung. Dengan terpenuhinya peralatan kantor yang diperlukan maka diharapkan dapat membantu.

Dengan adanya pedoman teknis pengelolaan Barang milik PT Semen Baturajamaka diharapkan Barang milik PT Semen Baturajayang diperoleh benar-benar bermanfaat bagi kegiatan operasional, diperoleh dengan harga yang sesuai, serta tidak ada penyalahgunaan Barang milik PT Semen Baturaja yang berlebihan. Pengoptimalisasian Barang Milk PT Semen Baturaja tersebut harus sesuai dengan ketentuan yang telah ada serta juga dapat berpengaruh terhadap pelayanan kepada masyarakat karena barang-barang yang telah dibeli tersebut digunakan dengan baik

untuk menunjang kegiatan operasional instansi pemerintah dan dapat mendukung anggaran secara efisiensi.

Pengelolaan barang milik PT Semen Baturaja harus diawali dari penyiapan sumber daya manusia yang mumpuni dan memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan barang milik daerah. Hal ini penting karena dengan sumber daya manusia yang berkualitas, maka penerapan pengelolaan Barang milik PT Semen Baturaja dapat dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pengelolaan barang milik PT Semen Baturaja dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai.

Pengelolaan Barang milik PT Semen Baturaja merupakan sesuatu hal yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran tentang Barang milik PT Semen Baturaja pada umumnya dan mampu memenuhi kebutuhan barang di lingkungan suatu instansi terutama di lingkungan PT. Semen Baturaja (Peresero), Tbk. Dengan pertimbangan itu maka Menteri Dalam Negeri membuat Peraturan Nomor 17 Tahun 2007 (Permendagri Nomor 17 Tahun 2007), sehingga diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan pengelolaan Barang milik PT Semen Baturaja yang telah ada saat ini.

Suatu kantor dalam melakukan aktivitasnya tidak lepas dari alat tulis kantor. Tanpa adanya alat tulis kantor yang memadai tak mungkin ada kinerja perkantoran yang baik. Sementara itu, untuk mengelola alat tulis kantor secara efektif diperlukan adanya inventarisasi. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun

2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang milik PT Semen Baturaja dapat dipahami bahwa inventarisasi adalah kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan barang.

Berdasarkan uraian serta penjelasan diatas, mengenai pengelolaan Barang milik PT. SEMEN BATURAJA dikelola oleh Sub Bagian Perencanaan kemudian diserahkan kepada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian. Dalam pengelolaan Barang milik PT Semen Baturajadilaksanakan sesuai dengan siklus pengelolaan barang. Siklus pengelolaan Barang milik PT Semen Baturajatersebut terdiri dari perencanaan kebutuhan dan penganggaran; pengadaan; penerimaan; penyimpanan; penyaluran; pelaporan dan penghapusan. Pengelolaan tersebut harus dilakukan dengan jelas agar terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal.

Barang milik PT Semen Baturaja yang dikelola oleh berupa barang habis pakai dan barang tidak habis pakai. Barang habis pakai yaitu barang yang hanya dapat digunakan sekali dalam pemakaiannya, sedangkan barang tidak habis pakai yaitu barang yang dapat digunakan secara berkali-kali atau berulang-ulang. Barang habis pakai sendiri terdiri dari alat tulis kantor (ATK), barang cetak dan barang pembersih. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis akan lebih menekankan pada barang habis pakai khususnya pada alat tulis kantor (ATK). Dalam pengelolaan barang habis pakai (ATK) dilakukan oleh penyimpan barang. Penyimpan barang harus mencatat semua aktifitas dalam pengelolaan mulai dari barang diterima, barang dikeluarkan sampai dengan barang itu disalurkan kepada bagian-bagian yang memerlukan barang tersebut untuk dasar pembuatan laporan barang habis pakai. Sehingga dalam hal ini

pengelolaan akan barang habis pakai (ATK) sangat penting karena barang tersebut telah jelas dibutuhkan dan diperlukan oleh PT. Semen Baturaja (Peresero), Tbk dalam menunjang kegiatan operasional dalam menyelesaikan pekerjaan kantornya. Pengelolaan barang habis pakai khususnya ATK sangat perlu dan harus dilakukan karena untuk mengetahui barang yang keluar dan barang yang masih tersimpan didalam gudang atau membandingkan berapa banyak barang yang dikeluarkan dengan jumlah barang yang masih ada di dalam stok barang habis pakai (ATK), hal ini dilakukan agar mempermudah dalam membuat laporan bulanan dan disesuaikan juga dengan perencanaan kebutuhan dan penganggaran sampai dengan pengadaan untuk barang habis pakai (ATK) pada tahap selanjutnya. Jika dalam pengadaan barang habis pakai (ATK) masih ada sisa maka untuk pembelian barang habis pakai (ATK) selanjutnya dikurangi pada barang tersebut pada pengadaan barang berikutnya begitupun sebaliknya, jika barang yang diperlukan masih kurang maka diadakan penambahan pada barang tersebut untuk pengadaan selanjutnya. Dengan demikian akan mempermudah pekerjaan bagi pengelola yang melakukan pengelolaan barang habis pakai khususnya alat tulis kantor (ATK) tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas masalah Pengelolaan Barang Habis Pakai dengan judul “Mekanisme Pengelolaan Barang-Barang Habis Pakai Pada PT Semen Baturaja (PERSERO), Tbk”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi pada PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK adalah:

1. Bagaimana Mekanisme Pengelolaan Barang-Barang Habis Pakai Pada PT Semen Baturaja (PERSERO), Tbk ?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi PT. Semen Baturaja (Peresero) dalam pengelolaan Barang habis pakai?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang telah ditetapkan maka penulis membatasi permasalahan yang dihadapi agar laporan yang akan dilakukan lebih terarah, yaitu di bagian Sub Bagian pengelolaan barang-barang habis pakai PT. Semen Baturaja (Peresero).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan di Pengelolaan Alat – Alat Kantor:

1. Untuk mengetahui Mekanisme Pengelolaan Barang-Barang Habis Pakai Pada PT Semen Baturaja (PERSERO), Tbk
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi PT. Semen Baturaja (Persero) dalam pengelolaan barang-barang habis pakai PT. Semen Baturaja (PERSERO), Tbk

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

1. Diharapkan penulis bisa menjadikan wahana sebagai pembelajaran langsung yang diperoleh selagi melakukan pengamatan langsung di PT. Semen Baturaja (Peresero).
2. Untuk lebih mengerti, mengetahui dan memahami bagaimana pengelolaan barang di PT. Semen Baturaja (Peresero).
3. Penulis dapat memberikan tambahan manfaat bagi pengelolaan di PT. Semen Baturaja (Peresero), karena supaya jika ada suatu kekurangan dalam pengelolaannya maka bisa dijadikan referensi bagi instansi yang bersangkutan dan jika ada ilmu baru yang bias diambil serta dimanfaatkan oleh instansi tersebut.